

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang Jalan Raya Basuki Rahmat no. 8 Malang 65111 Telp. (0341) 362122 fax. (0341) 347933.

Pemilihan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang sebagai objek penelitian dengan beberapa pertimbangan pertama Produk Gadai emas syariah sejak terbentuknya *Desk* Pegadaian di akhir 2008 nilai gadai emas di Bank Syariah Mandiri mengalami Perkembangan yang sangat signifikan kedua Syariah Mandiri Merupakan pelopor berdirinya Gadai emas pada lembaga bank syariah.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Mololeong 2008:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut (sugiyono, 2008:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Sedangkan pengertian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2005:54)

Dengan demikian peneliti dituntut aktif dalam pengumpulan data yang terkait dengan penelitian. Supaya memperoleh informasi tentang manajemen pembiayaan Gadai emas, serta kontribusi gadai emas dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian hipotesa.

3.3 Data dan Jenis Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam melakukan metode pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa:

- Profil PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang.
- Dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Seperti buku panduan gadai emas, laporan keuangan dan form produk pembiayaan gadai emas.
- Foto-foto dokumentasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. (Indriantoro, dkk, 2002: 157) Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang terhadap salah satu produknya yaitu Gadai Emas.

2. Wawancara

Sebagaimana pendapat Usman (2009:55) wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interview*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2005:130) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face-to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian. indriantoro,dkk (2002:146) Data ini berupa : jurnal, tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang atau dalam bentuk laporan program. Dari dokumen-dokumen yang ada peneliti akan memperoleh data tentang : sejarah berdiri, struktur organisasi, job deskripsi, visi dan misi, kegiatan operasional, laporan keuangan serta implementasi pembiayaan gadai emas.

4. Triangulasi

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat yang berbeda. (bungin 2007:141) menurut (Sugiyono, 2008:125) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber,

triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui beberapa sumber,

b. Triangulasi Teknik,

triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu,

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.3 Model Analisis Data dan Pengolahan

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. (sugiyono, 2008:244) analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

1. Data Reduksi

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah, biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh karena itu, laporan tersebut harus dianalisis sejak dimulai penelitian. (Usman. 2009: 84)

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2008:95)

3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2008:99) Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana implementasi manajemen pembiayaan gadai emas. Peran dalam meningkatkan profitabilitas serta faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam operasional gadai emas yang berada pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis pelaksanaan manajemen pembiayaan gadai emas yang dijalankan PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang.

2. Analisis peranan pembiayaan gadai emas dalam meningkatkan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang, dan
3. Analisis Faktor apa saja yang menunjang dan menghambat dalam pelaksanaan gadai emas PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang.

